

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masyarakat Kampung Kuta adalah masyarakat yang masih memegang teguh dan menjalankan adat istiadat dan kearifan lokalnya yakni budaya *Pamali*. Kearifan lokal ini diyakini oleh masyarakat Kampung Kuta sebagai warisan dari leluhurnya yang kemudian dijadikan pedoman yang mengatur perilaku masyarakat lokal Kampung Kuta baik dalam berinteraksi dengan sesama ataupun dalam pengelolaan sumberdaya alam dan pelestarian lingkungan.
2. Budaya *pamali* ini berperan sebagai pedoman dan kontrol sosial masyarakat Kampung Kuta dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan pelestarian lingkungan khususnya *Leuweung Gede* atau hutan keramat yang dianggap sebagai tempat yang sakral di Kampung Kuta.
3. Peranan budaya *pamali* ternyata cukup signifikan dalam kehidupan sehari-hari. *Pamali* digunakan sebagai masyarakat lokal sebagai aturan yang digunakan untuk mengatur tatanan kehidupan dalam masyarakat dan bersosialisasi antara masyarakat dan lingkungan.
4. Budaya *pamali* menjadi pedoman dalam penjagaan *Leuweung gede* sebagai simbol sakral dari budaya ini menyebabkan masyarakat tidak mengeksploitasi alam, bahkan mereka mempercayai jika hanya mengambil sebatang pohon yang ada di hutan akan menimbulkan bencana bagi mereka.
5. Beberapa *pamali* lain seperti, menjaga kebersihan , penghormatan terhadap alam, tidak diperbolehkan membuat sumur bor merupakan salah satu yang membuat lingkungan mereka secara keseluruhan tetap lestari. Dengan demikian, tidak hanya dapat menjaga *Leuweung Gede* atau hutan keramat mereka saja, budaya *pamali* akhirnya memiliki peranan dalam menjadikan lingkungan Kampung Adat Kuta menjadi tetap lestari secara keseluruhan.

B. Rekomendasi

Keberhasilan masyarakat Kampung Kuta dalam menjaga kelestarian alam dan budaya ini dibuktikan dengan didapatkannya penghargaan Kalpataru. . Dengan didapatkannya penghargaan Kalpataru oleh Kampung Kuta ini membuat Kampung Kuta menjadi destinasi wisata edukasi di Kabupaten Ciamis. Berikut merupakan rekomendasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat :

1. Masyarakat Kampung Kuta sudah berhasil dalam menjaga dan memegang teguh kearifan lokalnya yang terkumpul di dalam budaya *pamali*. Berkaitan dengan hal tersebut, masyarakat Kampung Kuta harus melakukan hal dibantu oleh Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat agar lebih selektif dalam menerima wisatawan atau tamu-tamu yang akan mengunjungi Kampung Kuta.
2. Untuk masyarakat umum, keberhasilan Kampung Kuta ini harus dijadikan sebagai acuan masyarakat Indonesia dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Selain rekomendasi untuk masyarakat, adapun rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk dilakukan oleh pemerintah yakni pemerintah harus meningkatkan dan memperbaiki berbagai infrastruktur dasar di Kampung Kuta untuk memaksimalkan potensi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Serta, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kearifan lokal yang belum tergali dalam penelitian ini, solidaritas masyarakat Kampung Kuta dan juga perubahan sosial yang terjadi di Kampung Kuta. Peneliti menyadari bahwa keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, dan mungkin masih banyak hal lain yang belum tergali lebih dalam. Dengan menggali kearifan lokal yang lebih dalam diharapkan dapat menjadi modal dalam menentukan pembangunan yang cocok untuk dijalankan di Kampung Kuta.